BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan-penjelasan di atas terkait dengan pembahasan seputar Kerajaan Pattani terhadap politik Islam pada abad ke-20, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masuknya Islam di Pattani, berdasarkan pendapat yang populer serta diterima secara umum oleh ahli sejarah bahwa Islam masuk ke Pattani pada abad ke-10 melalui jalur perdagangan. Karena saat itu jalur perdagangan sudah melalui Samudra Hindia dan laut China Selatan.
2. Berkembangan Kerajaan Pattani dimulai pada zaman keemasannya ketika diperintah oleh empat orang Ratu yaitu: Raja Hijau (1584-1616 M), Raja Biru (1616-24 M). Raja Ungu (1624-1635 M) dan Raja Kuning (1635-1688 M). Pada zaman ratu-ratu tersebut Kerajaan Pattani sangat makmur dan kaya. Pattani muncul sebagai pusat perdagangan penting dan menjadi pintu masuk bagi para pedagang yang hendak pergi ke Tiongkok di mana saat itu Pattani memiliki hubungan perdagangan yang strategis dengan semua negeri di Asia Tenggara.
3. Adapun pengaruh kerajaan Pattani terhadap politik Islam abad 20. Yaitu politik devide et impera, politik integrasi dan nasionalisme dan politik transmigrasi. Politik harapan baru muncul di tengah-tengah bentuk diskriminasi yang dilakukan oleh pemerintah Siam terhadap masyarakat

Pattani. Bagi masyarakat Pattaninya sendiri politik ini adalah untuk mengembalikan kepercayaan kembali pada pemerintah Siam, dan di sisi lain, pemerintah menginginkan jalan damai dengan melakukan pendekatan persuasif untuk menghindari konflik dalam pengintegrasian antara budaya Melayu dan Siam.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas Penulis sangat yakin masih banyak kekurangan yang ada dalam skripsi ini, baik dari segi pembacaan, pemahaman, interpretasi maupun dalam sisi penulisannya.

Oleh karenanya semoga ada pembahasan yang sama dengan tema yang penulis angkat untuk penulisan lebih lanjut. Meskipun demikian, Penulis berharap tulisan ini, dapat menjadi setitik sumbangsih pemikiran serta ilmu pengetahuan untuk penulis khususnya serta bagi pembaca secara umum.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON